Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia VOL. 2 Nomor 2 Tahun 2022
P-ISSN ; 2775-3549, e-ISSN: 2828-6588

Pendampingan Masyarakat Tentang Stimulasi Perkembangan Pada Anak Di Puskesmas Pannmbungan Makassar

Darmiati[1], Ikrawanty Ayu W[2], St.Subriani[3], Yoan Putri Praditia[4]
[1-4]Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar

Email: darmiati.iikp@gmail.com

ABSTRAK

Memiliki anak yang tumbuh sehat dan cerdas merupakan dambaan setiap ibu. Namun perlu diketahui bahwa proses tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor penting yaitu kemampuan orang tua memberikan stimulasi kepada anak sesuai dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak (Puspita *et al.*, 2019). Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Panambungan Kota Makassar bahwa pada tahun 2022 terdapat 901 anak usia kurang dari 5 tahun dan masih terdapat beberapa anak yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan seperti stunting/perawakan pendek (52 anak), gizi kurang (34 anak), dan gizi buruk (17 anak) (Pannambungan, 2022). Salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua dalam memberikan stimulasi kepada anaknya (Nurbaya *et al.*, 2022). Tujuan pendampingan ini diharapkan dapat membantu masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pannambungan tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita. Kegiatan ini dimulai dengan pengumpulan data terkait jumlah anak balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan tentang stimulasi pertumbuhan dan perkembangan di Puskesmas Pannambungan Makassar. Hasil dari pendampingan ini diperoleh terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat terkait stimulasi pertumbuhan dan perkembangan.

Kata Kunci : Pendampingan, Stimulasi, Pengetahuan

ABSTRACT

Having children who grow up healthy and smart is the dream of every mother. However, it should be noted that the process of child development is influenced by several factors. One important factor is the ability of parents to provide stimulation to children according to the stages of growth and development of children (Puspita et al., 2019). Based on data obtained from the Panambungan Public Health Center, Makassar City that in 2022 there will be 901 children aged less than 5 years and there are still some children who experience growth and development disorders such as stunting/short stature (52 children), malnutrition (34 children), and malnutrition (17 children) (Pannambungan, 2022). One of the reasons is the lack of knowledge and understanding of parents in providing stimulation to their children (Nurbaya et al., 2022). The purpose of this assistance is expected to be able to help the community in the work area of the Pannambungan Health Center regarding the stimulation of growth and development in children under five. This activity began with collecting data related to the number of children under five with growth and development disorders, then continued with counseling on growth and development stimulation at the Pannambungan Health Center Makassar. The result of this assistance is that there is an increase in community knowledge regarding the stimulation of growth and development..

Keywords : Mentoring, Stimulatio, Knowledge

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan adalah fase yang sangat menentukan bagi kehidupan bayi. Sejak di lahirkan, bayi memiliki dua kebutuhan yang harus dipenuhi orang tuanya yaitu, terpenuhinya kebutuhan fisik-biomedis yang berguna untuk pertumbuhan pada system otak sensorik dan motoriknya, kebutuhan emosi kasih sayang berguna untuk kecerdasan yang distimulasi untuk merangsang semua kerja sensorik dan motoriknya (Mukarramah *et al.*, 2021).

Bayi yang sehat dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia pertumbuhan dan perkembangan normalnya, sehingga ia dapat melakukan aktifitas bermain dan beradaptasi dengan lingkungan. Namun, dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya bayi dapat berisiko mengalami gangguan yang akan menghambat masa pertumbuhan dan perkembangannya. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya yang dapat merangsang bayi untuk meningkatkan nafsu makannya agar bayi menjadi sehat dan mempunyai berat badan yang ideal sesuai usianya untuk perkembangan motorik dan yang lainnya (Pratiwi, 2022).

Keterlambatan perkembangan menyebabkan psikososial dan ekonomi yang signifikan membebani keluarga dan negara. Keterlambatan perkembangan ini berdampak tidak hanya pada anak dan keluarga, tapi juga masyarakat, dalam hal biaya memberikan pelayanan kesehatan, dukungan pendidikan, dan layanan perawatan. Banyak dari faktor risiko yang dapat menyebabkan dampak jangka panjang dan abadi pada perkembangan anak. Kehidupan awal sangat penting karena gangguan selama periode perkembangan yang cepat ini dapat menyebabkan perubahan yang abadi pada kapasitas struktural dan fungsional otak. Gagal memenuhi perkembangan selama jendela kritis ini memiliki efek abadi sepanjang jalan hidup, termasuk pencapaian sekolah, pendapatan orang dewasa, dan kemiskinan antar generasi (Upoyo, Ramawati and Purnawan, 2020).

Umur ibu berhubungan dengan pengetahuan, yaitu seiring bertambahnya usia ibu maka pengetahuan ibu juga akan bertambah dan begitu sebaliknya. Selanjutnya, pengetahuan ibu merupakan domain kognitif dalam pembentukan kemampuan ibu dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak. Pentingnya pemberian stimulasi dalam mendeteksi dini tumbuh kembang anak salah satunya di pengaruhi oleh faktor umur dan pendidikan. Faktor umur dan pendidikan merupakan faktor positif yang dapat mempermudah ibu dalam menerima pengetahuan, inovasi dan informasi baru. Pada usia matang seseorang juga sudah mulai membina rumah tangga dan belajar menjadi orangtua baru. Sehingga dari pemberian edukasi tentang stimulasi tumbuh kembang akan meningkatkan ibu dan kemampuan ibu dalam deteksi dini tumbuh kembang anak menjadi lebih baik dibandingkan sebelum mendapatkan edukasi (Sumardi Sudarman, Aswadi and Gabut, 2021)

Usia dini merupakan periode masa emas (Golden Age), menjadi kesempatan dan periode kritis (Critical Period) bagi perkembangan anak. Stimulasi dini sangat diperlukan oleh anak sebagai rangsangan untuk aspek perkembangan mereka. Hal ini seringkali oleh sebagian orang tua mengabaikannya akibat ketidaktahuan orang tua tentang cara dan pentingnya memberikan stimulasi anak sejak usia dini (Cookson and Stirk, 2019).

Masalah pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan permasalahan utama dan bersama yang menjadi kepedulian kita sebagai tenaga kesehatan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat oleh Dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia dilakukan upaya – upaya untuk membantu ibu balita memahami tentang pertumbuhan dan perkembangan anak balita serta mampu melakukan stimulasi dengan baik dan agar mereka mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan dapat menjadi contoh bagi lingkungan sasaran. Kegiatan Masyarakat ini sebagai salah satu bentuk upaya kesehatan adalah memberikan pendidikan kesehatan melalui kegiatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan kelompok sasaran yang hasil akhirnya diharapkan mampu membuat ibu balita lebih aktif dan mampu melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak mereka, serta mampu melakukan stimulasi perkembangan.

2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan di Puskesmas Pannambungan Makassar karena letak puskesmas yang berada di tengah Kota Makassar sehingga mudah dijangkau. Selain itu, berdasarkan hasil pendataan, di wilayah kerja Puskesmas Pannambungan Makassar memiliki anak balita usia 24 sampai 60 bulan dengan jumlah yang cukup besar. Pada tahun 2021 diperoleh jumlah anak sebanyak 1162 anak dan tahun 2022 periode Januari sampai Mei terdapat 901 anak dan masih terdapat beberapa anak yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan seperti stunting/perawakan pendek (52 anak), gizi kurang (34 anak), dan gizi buruk (17 anak). Hasil anamnesa dengan orangtua yang datang memeriksakan anaknya diperoleh tingkta pengetahuan yang masih sangat kurang tentang perrtumbuhan dan perkembangan anak terutama tentang dampak jangka Panjang dan cara stimulasi yang bisa mereka lakukan. Oleh karena itu, tujuan khusus dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait kejadian stunting sehingga masyarakat bisa melakukan pencegahan lebih dini.

Gambar 2.1 : Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan *pre planning* yang dimulai dari peninjauan lokasi kegiatan, permohonan ijin pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Puskesmas Pannmabungan, melakukan koordinasi dengan segala pihak yang terkait seperti *coordinator* Bidan, Petugas terkait dan kader yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pannambungan. Persiapan lain yang dilakukan adalah menyiapkan materi penyuluhan, lokasi penyuluhan serta akomodasi dan logistik yang dibutuhkan dalam kegiatan pendampingan. Pengurusan izin dilakukan selama 1 hari yaitu pada hari Senin tanggal 18 April 2022, koordinasi petugas terkait dan pembuatan materi penyuluhan pada tanggal 19 sampai 20 April 2022, dan rencana penyuluhan pada tanggal 21 April 2022.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemberitahuan kepada koordinator bidan untuk memberikan informasi kepada kader yang terlibat agar menyampaikan kepada warga masyarakat untuk datang ke Puskesmas Pannambungan untuk mengikuti penyuluhan.

c. Evaluasi

1. Struktur
   Peserta hadir sebanyak 15 orang. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian, selama kegiatan pengabdian terjadi interaksi yang cukup baik yang ditandai dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan.
2. Proses
   Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s.d 11.00 WITA sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh Dosen adalah melakukan wawancara secara langsung dengan Bidan penanggung jawab baik pada Bidan KIA maupun gizi untuk mengetahui lebih pasti terkait jumlah dan lokasi anak yang mengalami stimulasi tumbuh kembang anak. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah wawancara mendalam kepada beberapa warga yang berada di lingkungan kerja Puskesmas Panambungan Makassar . Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait kejadian stimulasi tumbuh kembang anak.

Untuk kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan selama satu hari yang bertempat di Puskesmas Panambungan Makassar. Dalam penyuluhan yang dilaksanakan, informasi yang disampaikan yaitu pengertian stimulasi tumbuh kembang anak, cara mendeteksi stimulasi tumbuh kembang anak, mencegah stimulasi tumbuh kembang anak dan dampak dari terjadinya stimulasi tumbuh kembang anak. Hal ini dianggap perlu agar masyarak lebih mngerti dan memahami kejadian stimulasi tumbuh kembang anak tersebut sehingga masyarakat akan sadar dan mau melakukan tindakan sederhana sebagai salah satu langkah untuk mencegah terjadinya stimulasi tumbuh kembang anak.

Kegiatan penyuluhan tentang kejadian stimulasi tumbuh kembang anak telah dilaksankan dengan baik dan lancar di aula Puskesmas Panambungan Makassar pada hari kamis 21 April 2022. Acara penyuluhan direncanakan mulai pada pukul 09.00 wita. Peserta yang hadir mengikuti acara pengajian dan penyuluhan sekitar 15 orang. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik sesuai dengan Rundown yang telah disusun

sebelumnya di mulai dari kegiatan pembukaan, pelaksanaan kegiatan hingga penutupan. Kegiatan berjalan dengan baik dan antusias para peserta dalam kegiatan penyuluhan sangat baik ditandai dengan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan selama kegiatan penyuluhan berlangsung.

Berikut hasil dokumentasi pelaksanaan kegiatan:

Gambar 2.2 : Pelaksanaan Penyuluhan

Gambar 2.3 : Sesi Tanya Jawab

Gambar 2.4 : Pelaksanaan Penyuluhan

Gambar 2.5 : Pelaksanaan Penyuluhan (sesi tanya jawab)

Gambar 2.6 : Pelaksanaan Penyuluhan

5. KESIMPULAN

Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting diketahui oleh orang tua untuk membantu memaksimalkan oertumbuhan anak serta untuk mencegah komplikasi jangka panjang yang dapat ditimbulkan baik secara fisik maupun psikologis anak yang pada akhirnya akan mempengaruhi kehidupan anak di masa depan. Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar. Hal ini menandakan bahwa tujuan yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat teleh tercapai yaitu memberikan tambahan informasi terkait kejadian stimulasi tumbuh kembang anak pada masyarakat. Selain itu, pihak Puskesmas Pannambungan dan masyarakat yang mkenghadiri kegiatan berharap agar kegiatan penyuluhan seperti ini dapat terus terlaksana sehingga mereka mendapatkan lebih banyak informasi terkait kesehatan masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

Cookson, M. D. and Stirk, P. M. R. (2019) 'Optimalisasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Dengan Stimulasi Tumbuh Kembang', pp. 172–182.

Mukarramah, S. *et al.* (2021) 'Deteksi Dini melalui Stimulasi Tumbuh Kembang Anak pada Ibu di Kelurahan Maricaya Selatan', *Jurnal Pengabdian …*, 6(4), pp. 1115–1124. doi: 10.30653/002.202164.809.

Nurbaya, N. *et al.* (2022) 'Pelatihan Keterampilan Konseling Gizi pada Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Panambungan, Makassar', *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 27–35. doi: 10.33860/pjpm.v3i1.807.

Pannambungan (2022) *Data Sekunder Puskesmas Pannambungan Makassar Tahun 2022*.

Pratiwi, P. I. (2022) 'Pemanfaatan Posyandu Terhadap Pemberian Stimulasi Perkembangan Balita Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Desa Selat Kabupaten Buleleng', 15.

Puspita, L. *et al.* (2019) 'Edukasi Orang Tua Tentang Stimulasi Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Balita Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu', 1(1), pp. 64–68.

Sumardi Sudarman, Aswadi, M. S. and Gabut, M. (2021) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pannambungan Kota Makassar', *Public Health Nutrition Journal*, 1(1), pp. 1–15. Available at: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alghidza/article/view/19078.

Upoyo, A. S., Ramawati, D. and Purnawan, I. (2020) 'Upaya Peningkatan Kemampuan Stimulasi Tumbuh Kembang Melalui Pelatihan Kader Posyandu Balita', *Jurnal of Community Health …*, 1(1), pp. 33–43. Available at: http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd/article/view/2709.